

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTED LEARNING*
BERBASIS MEDIA *WATTPAD* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMK
NEGERI 6 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

FENY RIZKA ANTAMI
NPM. 1902040044



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 Desember 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Feny Rizka Antami
NPM : 1902040044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Winarti, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Feny Rizka Antami
NPM : 1802040044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 Oktober 2023


Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Feny Rizka Antami
NPM : 1902040044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/09-2023	Bimbingan Revisi sebelum Seminar Proposal		
18/09-2023	Bimbingan Skripsi Bab 4: Penambahan Deskripsi Hasil Penelitian.		
25/09-2023	Bimbingan Skripsi bab 4: Bagian Pembahasan		
9/10-2023	Bimbingan Skripsi bab 5 bagian kesimpulan		
12/10-2023	Bimbingan Skripsi bab 5 bagian saran dan Abstrak		
16/10-2023	Bimbingan Skripsi penambahan penelitian terdahulu		
20/10-2023	Bimbingan skripsi: penambahan daftar pustaka dan pembuatan Jurnal.		
23/10-2023	Ace skripsi siap di sidang.		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 23 Oktober 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Fny Rizka Antami
NPM : 1902040044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 September 2023

Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Feny Rizka Antani

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Feny Rizka Antami, NPM. 1902040044. Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023, Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI – BDP 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 28 orang dan kelas XI-OTKP 2 sebagai kelas control yang berjumlah 28 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan tes dengan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (*paired sample t-test* dan *independent sample t-test*). Dari hasil data analisis uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test* didapat nilai Sig. (2-tailed) :0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Self Directed Learning*, Keterampilan Menulis Cerpen

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti sidang skripsi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana karena adanya bimbingan dari para dosen dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada orang tua yaitu ibunda tersayang **Basyariah, S.E.** dan ayah terkasih **Ir. Komaruddin** yang telah memberikan segenap doa, dukungan moril ataupun materil selama peneliti kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Mandra Saragih M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.** Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
7. **Bapak Dr. Yusni Khairul Amri, M.hum.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu.
8. **Bapak Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi kedua yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu
9. Seluruh **Bapak dan Ibu dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terima kasih kepada sahabat saya **Dhea Maya Afifa** dan **Shelvia Gusti Rahayu Pardede** yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik buat skripsi ini.
11. Terima kasih kepada semua teman sekelas **Bahasa Indonesia angkatan 19A Pagi.**

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua hingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran yang sifatnya membangun terhadap penelitian ini

sangat peneliti harapkan sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi.
Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua dan selalu
diberikan kesehatan.

Medan, 07 Desember 2023
Peneliti

FENY RIZKA ANTAMI
NPM. 1902040044

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Model <i>Self Directed Learning</i>	9
a. Situasi <i>Self Directed Learning</i>	9
b. Tahapan <i>Self Directed Learning</i>	13

2. Hakikat Menulis	15
a. Manfaat dan Tujuan Menulis	18
3. Hakikat Cerpen.....	22
a. Unsur-Unsur Cerpen	23
4. Hakikat <i>Wattpad</i>	26
a. <i>Wattpad</i> sebagai Media Pembelajaran <i>Online</i>	28
B. Kerangka Berpikir	29
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Desain Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian	37
E. Defenisi Operasional Penelitian.....	38
F. Instrument Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data Penelitian	45
B. Pengolahan Data.....	56
C. Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. SIMPULAN.....	65

B. SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel	32
Tabel 3.3 Desain <i>Posstest Only Control Design</i>	33
Tabel 3.4 Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru di Kelas Eksperimen	37
Tabel 3.6 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru di Kelas Kontrol.....	38
Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal Menulis Teks Cerpen.....	39
Tabel 3.8 Rubik Penilaian Menulis Cerpen	39
Tabel 3.9 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen.....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.2 Kategori Hasil Nilai Kelas Ekperimen	47
Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.4 Nilai Keterampilan Menulis Cerpen menggunakan	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.6 Kategori Hasil Nilai Kelas Kontrol	52
Tabel 4.7 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.8 Nilai Keterampilan Menulis Cerpen tanpa menggunakan.....	54

Tabel 4.9 Uji Deskriptif	56
Tabel 4.10 Uji Normalitas	57
Tabel 4.11 Uji Homogenitas	58
Tabel 4.12 Uji <i>Paired Sample t-test</i>	60
Tabel 4.13 Uji <i>Independen Sample t-test</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol.....	76
Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	81
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 5 : FORM K1	86
Lampiran 6 : FORM K2.....	87
Lampiran 7 : FORM K3.....	88
Lampiran 8 : Surat Permohonan Seminar Proposal.....	89
Lampiran 9 : Berita Acara Seminar Proposal.....	90
Lampiran 10 : Lembar Pengesahan Proposal.....	91
Lampiran 11 : Berita Acara Seminar Proposal.....	92
Lampiran 12 : Berita Acara Seminar Proposal.....	93
Lampiran 13 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	94
Lampiran 14 : Surat Izin Riset.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting yang harus diperoleh setiap manusia. Pendidikan mampu untuk merubah pemikiran seseorang menjadi lebih baik menuju masa depan. Secara umum, pendidikan dapat diperoleh melalui sekolah formal dan informal yang berada disekitar manusia melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan baik dari usia dini hingga dewasa (Amri & Husna, 2022).

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib ada pada satuan pendidikan dari SD, SMP, SMA dan sederajat. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa ini, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebelum sampai pada tahap keterampilan menulis, peserta didik harus sudah mampu menguasai tiga ketrampilan berbahasa sebelumnya.

Sehingga peserta didik dapat dengan mudah mempelajari keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara

tatap muka dengan orang lain. Menurut Akhadiah (2003), menulis berarti menyusun gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara lugas. Terdapat beberapa jenis tulisan yang menentukan siapa pembacanya, salah satu di antaranya adalah tulisan yang berupa cerita.

Salah satu jenis cerita adalah cerita pendek yang sering disingkat cerpen. Cerpen adalah cerita yang pendek dan merupakan suatu kebulatan ide. Dalam kesingkatan dan kepadatan itu, sebuah cerpen adalah lengkap, bulat dan singkat. Semua bagian dari sebuah cerpen harus terikat pada sautu kesatuan jiwa: pendek, padat, dan lengkap. Tidak ada bagian-bagian yang boleh dikatakan “lebih” dan bisa dibuang (Ajip Rosidi dalam Tarigan, 2017: 180).

Adapun penelitian terdahulu mengenai keterampilan menulis cerpen yaitu yang pertama pada jurnal **Analisis Bentuk dari Nilai-Nilai Pendidikan pada Cerita Rakyat di Pariaman Sumatera Barat** oleh Yusni Khairul Amri dan Husna Maizar (2022) yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan pada cerita rakyat. Berdasarkan pernyataan oleh Amri dan Dian (2020: 20) bahwa setiap daerah dan suku bangsa memiliki legenda sebagai cerminan setiap kebudayaan yang berkaitan dengan adat istiadat, kepercayaan dan kepahlawaan. Cerita rakyat adalah karya sastra yang hidup atau pernah hidup dan berkembang dalam sebuah masyarakat yang dituturkan secara lisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Berdasarkan pengertian tersebut, cerita rakyat dikatakan sebagai Folklor. Menurut Amri, dkk (2022) folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan secara turun temurun

diantara kolektif mcama apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat bantu pengingat. Pada jurnal tersebut, hasil analisis data berfokus pada bentuk nilai-nilai pendidikan pada cerita rakyat Asal-usul Danau Maninjau. Adapun nilai-nilai pendidikan menurut Amri dan Dian (2021) yaitu nilai pendidikan, nilai religious, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya. Perbedaan pada jurnal tersebut dan penelitian ini adalah jurnal tersebut menggunakan cerita rakyat dan nilai-nilai pendidikan sedangkan penelitian ini menggunakan cerpen. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan cerita fiksi. Yang kedua, jurnal **Van Siantar's Bandietsabram Christopher Postcolonial Study on Novel** oleh Yusni Khairul Amri dan Hasan Al Gaffari (2022). Dimana hasil penelitian pada jurnal tersebut menemukan bentuk hibriditas berupa perlawanan diperoleh sebanyak 10 data dan hibriditas mengenai tanpa paksaan diperoleh sebanyak 5 data. Selanjutnya mimikri atau peniruan menggunakan bahasa colonial diperoleh sebanyak 5 data, mimikri berupa hidup peralatan sebanyak 2 data, mimikri berupa mata pencaharian sebanyak 4 data dan mimikri berupa pengetahuan sebanyak 3 data. Perbedaan penelitian jurnal tersebut adalah peneliti menggunakan novel sedangkan penelitian ini menggunakan cerpen. Persamaannya adalah sama-sama sebuah cerita fiksi. Yang ketiga, penelitian **Hagemoni dalam Novel Orang-Orang Oetimu Karya Felix K. Nesi** oleh Ciputra Harahap (2023). Dimana hasil penelitian mengungkapkan bahwa novel *Orang-orang Oetimu* memiliki dampak kolonisasi pada masa

pascakolonial dan novel *Orang-orang Oetimu* dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran, yaitu dengan menganalisis gagasan Homi K. Bhabha terkait pascakolonialisme, seputar ambivalensi, mimikri, dan hibriditas. Perbedaan penelitian tersebut adalah ia menggunakan novel sedangkan penelitian ini menggunakan cerpen. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan cerita fiksi.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi di SMK Negeri 6 Medan pada tanggal 4 Januari 2023, diketahui bahwa penggunaan variasi model pembelajaran di sekolah ini masih sangat kurang dan juga media pembelajaran yang kurang memadai, meskipun sudah tersedia fasilitas yang memadai. Selama ini, dalam pembelajaran menulis cerpen guru lebih sering membiarkan siswa untuk menulis cerpen tanpa mendapatkan model dan media yang dapat membantu siswa melahirkan ide-ide yang lebih luas. Pembelajaran menulis cerpen juga seringkali dirasakan membosankan dan sulit sehingga siswa kurang menyukai kegiatan menulis cerpen. Hal tersebut juga dikarenakan guru lebih sering menjelaskan materi dengan model ceramah, sementara untuk praktik menulis siswa lebih sering diminta untuk menulis di rumah.

Rasa bosan yang dialami siswa akhirnya membuat pembelajaran tidak kondusif dan siswa sering melakukan aktivitas di luar pembelajaran menulis cerpen dan tidak jarang justru mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain. Hal tersebut mengakibatkan minat siswa dalam menulis cerpen menjadi sangat rendah dan hasil tulisan juga tidak maksimal. Maka dari itu, peneliti

tertarik melakukan eksperimen model *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad*, bertujuan agar mengetahui pengaruh model ini dalam menulis cerpen.

Model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) atau pembelajaran mandiri adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif sendiri. Esensi penggunaan model pembelajaran SDL adalah menerapkan sistem pembelajaran secara mandiri. Sistem pembelajaran ini dapat mengembangkan siswa lebih aktif dan leluasa menentukan apa yang mau mereka capai. Hal ini sejalan dengan Rachamwati dalam Sugerman, dkk (2022), pembelajaran yang mempertimbangkan keunikan gaya belajar mahasiswa dan memberikan otonomi pada siswa dalam merencanakan pembelajaran, menentukan aktivitas belajar, memonitoring dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri adalah model pembelajaran *Self Directed Learning*.

Pentingnya menulis cerpen bagi pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk meningkatkan minat membaca karya sastra. Baik berupa novel, cerpen, puisi, naskah drama atau karya sastra lainnya untuk menambah imajinasi dan kreativitas dalam diri siswa. pada era sekarang ini dimana teknologi berkembang semakin pesat, membaca sebuah karya sastra merupakan suatu hal yang mudah. Dengan bantuan aplikasi di sebuah *gadget*, siswa sudah dapat membaca berbagai macam karya sastra. Salah satunya, aplikasi *wattpad* yang tengah diminati oleh para remaja.

Wattpad merupakan aplikasi berbasis internet yang digunakan untuk mengunggah atau mengunduh dan membagikan karya literatur. Aplikasi ini

menyediakan berbagai macam jenis bacaan berupa novel, cerpen, puisi atau buku referensi. Selain itu, aplikasi *wattpad* juga digunakan sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan segenap bakatnya dalam bidang menulis. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan siswa untuk mendapatkan referensi dalam membaca karya sastra.

Penggunaan aplikasi *Wattpad* di kalangan remaja, tidak hanya dimanfaatkan untuk membaca karya sastra, tetapi lebih jauh lagi yaitu menghasilkan karya sastra berupa puisi, novel, cerpen. Menulis cerpen memerlukan pembendaharaan kata dan imajinasi tinggi. Selain itu, gaya bahasa juga sangat berpengaruh dalam penulisan sebuah cerpen, guna menggugah perasaan pembaca dalam mendalami isi cerita. Hal ini tersebut membuktikan bahwa *Wattpad* mempunyai kelebihan dalam segi penyajian isi cerita.

Adapun penelitian terdahulu mengenai model *Self Directed Learning* ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sugerman, dkk (2022) yang berjudul **Pengaruh Model *Self Directed Learning* di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu**, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil sangat baik karena dibuktikan dengan hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,698 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,677 dengan angka signifikansi 0.05 yang berarti penggunaan model *Self Directed Learning* di era merdeka belajar terhadap kemampuan menulis cerpen mempunyai pengaruh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu objek penelitiannya.

Berdasarkan masalah di atas, bahwa dalam menulis cerpen memerlukan imajinasi yang tinggi dan pentingnya model pembelajaran dalam proses pembelajaran menulis cerpen, salah satunya model pembelajaran *Self Directed Learning* menggunakan media *Wattpad* sehingga memberikan ketertarikan bagi penulis untuk meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis cerpen.
2. Kurangnya penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi teks cerpen.
3. Kegiatan belajar dan mengajar (KBM) di dalam kelas dominan menggunakan metode ceramah (*konvensional*).
4. Berdasarkan hasil dari nilai siswa pada materi teks cerpen masih terdapat hasil belajar siswa yang rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Keterampilan Menulis Cerpen tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?
3. Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang sastra dan linguistik, khususnya dalam aspek kebahasaan yaitu menulis cerpen.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tolak ukur dalam penggunaan media terhadap keterampilan menulis cerpen.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam proses pembelajaran menulis cerpen dan mengetahui sejauh mana

keefektifan model yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperluas wawasan akan pentingnya model pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Model *Self Directed Learning*

Menurut Kirkman dalam Ni Nyoman, (2017) *Self Directed Learning* (*SDL*) adalah proses di mana siswa dilibatkan dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari dan menjadi pemegang kendali dalam menemukan dan mengorganisir jawaban. Model *SDL* lebih menekankan pada keterampilan, proses dan sistem dibandingkan pemenuhan isi dan tes. Melalui penerapan *SDL*, siswa diberikan otonomi dalam mengelola belajarnya yang nantinya mengarah pada kemandirian belajar. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata (Sunarto dalam Ni Nyoman, 2017).

a. Situasi *Self Directed Learning*

Maurice Gibbons (dalam Surya, 2014: 10-11) mendefinisikan lima prinsip utama dalam pembelajaran *Self Directed* yaitu :

- 1) Program harus kongruen dengan kehidupan belajar (*programs should be congruent with a life of learning*)

- 2) Program harus disesuaikan dengan pematangan, transformasi dan transisi pengalaman siswa remaja (*programs should be adapted to the maturation, transformation and transitions that adolescent students experience*)
- 3) Program harus peduli dengan semua aspek kehidupan (*programs should be concerned with all aspect of a full life*)
- 4) Belajar dalam program Pembelajaran *Self Directed* harus menggunakan berbagai macam kapasitas manusia, termasuk indera kita, emosi, dan tindakan serta kecerdasan kita (*learning in SDL programs should employ a full range of human capacities, including our senses, emotions, and actions as well a our intellects*)
- 5) Kegiatan belajar *Self Directed* harus dilakukan dalam pengaturan sesuai dengan perkembangan mereka (*Self Directed Learning activities should be conducted in settings suited to their development*)

Proses pembentukan situasi pembelajaran tidak terlepas dari dorongan atau cara untuk membentuk hal tersebut, Bruce A. Miller (dalam Surya, 2014:11) mendefinisikan beberapa hal yang mendorong pembelajaran *Self Directed* yaitu, imbalan yang tergantung pada hasil tertentu, tujuan dan sistem reward, umpan balik yang sering dan langsung saat kinerja berlangsung, individualaistis dan lingkungan yang kompetitif, evaluasi didasarkan pada kriteria tujuan tertentu.

Selain itu Hermann Holstein (dalam Surya, 2014: 11-12) membedakan situasi pembelajaran *Self Directed* menjadi lima kelompok. Pengelompokan

itu sesuai dengan pengalaman pelajaran secara umum dan tidak dapat berlaku sebagai pembagian secara sistematis, uraian pengelompokan tersebut adalah:

- 1) Situasi dalam pelajaran kelas yang langsung dipimpin oleh pengajar. situasi belajar mandiri dalam pelajaran kelas ditanamkan oleh guru atau pengajar, memungkinkan pelajar untuk bekerja sendiri (berswakarya) dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Metode dan media yang harus diterapkan dalam bekerja sendiri itu diberikan berdasarkan kondisi yang ada. Dengan proses pembelajaran ini pelajar dapat bekerja dan belajar mandiri dan dapat mengembangkan serta membuktikan kemandiriannya. Dalam proses ini tidak terlepas dari fasilitas yang tersedia bagi masing-masing pelajar.
- 2) Situasi belajar ikut direncanakan dan atau dibentuk oleh pelajar. Dalam situasi ini pelajar ditempatkan untuk membentuk situasi belajar mandiri, hal ini dimungkinkan terbentuk ketika siswa atau kelompok siswa dicoba untuk memimpin proses pembelajaran diluar pengaruh dari guru sehingga secara mandiri pelajar mulai memimpin proses pembelajaran di kelas atau dikelompok belajar, contoh ketika jam kosong atau dibentuk kelompok belajar.
- 3) Situasi belajar dengan media sebagai bidang keliling/lingkungan belajar. Alat mengajar dan belajar digunakan sebagai media dalam situasi pembelajaran. Aktivitas dan interaksi dengan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan peluang untuk belajar bekerja mandiri dengan media atau peralatan.

- 4) Situasi belajar terjadi dari organisasi sekolah dan pelajaran. Penataan organisasi dalam proses pelajaran sekolah memungkinkan situasi belajar mandiri, contohnya adalah dibentuk kelompok, atau pembelajaran secara individu. Dengan adanya organisasi dalam proses pelajaran siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan guru sehingga situasi tersebut dapat tercipta dengan baik.
- 5) Situasi belajar dalam kehidupan sekolah. Situasi belajar mandiri keluar dari proses atau jam belajar siswa yang telah direncanakan. Situasi belajar dalam kehidupan sekolah ini dapat terbentuk dari event atau kegiatan yang intinya dilaksanakan oleh siswa, sebagai panitia dan sebagainya. Hal tersebut secara tidak langsung merupakan tahap awal bagi situasi belajar mandiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa situasi pembelajaran *Self Directed* akan tercipta apabila siswa ikut merencanakan dan memilih kegiatan belajar, adanya penguatan terhadap proses pembelajaran, proses pembelajaran ditunjang dengan berbagai media yang dapat menstimulus indra manusia sehingga dapat bekerja secara mandiri, tercipta lingkungan yang kompetitif dan persaingan sehat diantara siswa sehingga menimbulkan kepercayaan diri dan terbuka, guru berperan sebagai fasilitator dan ikut berperan membantu siswa.

b. Tahapan *Self Directed Learning*

Maurice Gibbons (dalam Surya, 2014: 13-15) memaparkan tahapan pembelajaran *Self Directed* sebagai berikut :

- 1) Siswa berpikir secara mandiri. Pada tahap ini, kondisi awal ruangan kelas masih berfokus pada pembelajaran terpusat pada guru, kemudian berdasarkan instruksi guru dan aktivitas siswa secara langsung, proses pembelajaran berubah menjadi mengarahkan siswa yang sebelumnya tergantung pada penjelasan atau pemikiran dari guru menjadi tergantung pada pemikiran diri mereka sendiri. Guru berubah dari yang sebelumnya menjelaskan menjadi menanyakan dan dari yang sebelumnya memberikan instruksi menjadi memberikan bimbingan, mengajarkan siswa untuk berpikir dan menemukan diri mereka sendiri. Pada proses ini guru mulai menjadi seorang fasilitator bagi siswanya.
- 2) Mengajarkan belajar manajemen diri. Guru mengubah program pembelajaran menjadi sebuah paket belajar agar siswa dapat bekerja, dengan cara mereka sendiri. Paket belajar ini dapat mengadopsi dari berbagai bentuk tetap semuanya menjelaskan pada siswa tentang apa yang dipelajari, bagaimana mereka harus belajar, dan apa yang harus mereka lakukan untuk membuktikan bahwa mereka telah menyelesaikan satu paket dan siap untuk melangkah ke paket selanjutnya. Guru dapat merancang sebuah program untuk mengajarkan siswa. keahlian yang mereka butuhkan untuk menyelesaikannya, mengatur tujuan, penjadwalan waktu, dan mengorganisasikan usaha belajar mereka. Setiap

paket dapat dirancang sehingga dasar-dasar yang tercakup dalam paket yang dapat diselesaikan oleh sebagian besar siswa di dua pertiga waktu dan sisanya sepertiga untuk kegiatan yang disusun oleh siswa sendiri.

- 3) Belajar perencanaan diri. Siswa memutuskan sendiri bagaimana mereka mencapai hasil program yang ditetapkan. Seolah-olah mereka menulis panduan belajar sendiri dan mengikutinya. Setiap siswa merancang rencana sendiri, sehingga akan terdapat berbagai rencana dan cara pendekatan yang berbeda di dalam kelas. Keanekaragaman ini membutuhkan dua perkembangan program utama. guru harus memperkenalkan berbagai cara untuk belajar dan harus mengatur berbagai cara untuk belajar dan harus mengatur berbagai pilihan gaya belajar untuk menempatkan cara-cara bekerja. Dengan pemilihan program, guru berperan untuk mengembangkan sebuah program yang mengajarkan siswa bagaimana menemukan kekuatan mereka, merencanakan aktivitas belajar mereka, menyusun sumber mereka sendiri, dan memberikan inisiatif sendiri. Ketika rencana belajar siswa terbuka, mereka sering melibatkan pengalaman yang konkret sebagai investigasi dan sering mengarahkan siswa menyelesaikan aktivitas produktif mereka, kombinasi dari pengalaman, belajar, dan tindakan.
- 4) Pembelajaran *Self Directed*. Siswa memilih bagaimana pencapaian hasil belajar mereka sendiri, mereka memutuskan apa yang akan mereka pelajari dan bagaimana mereka mempelajarinya. Mereka mendesign cara belajar, aktivitas mereka sendiri dan menulis peraturan atau proposal

yang menjadi kontrak dengan guru dan yang lain tentang apa yang akan mereka dapatkan, jadwal yang harus mereka ikuti dan level keunggulan yang akan mereka cari. Guru membuat kerangka acuan kerja untuk penilaian, sistem untuk membimbing kemajuan siswa dan prosedur-prosedur untuk diikuti.

Siswa membutuhkan dukungan dan bantuan untuk berhasil dalam *Self Directed Learning*. Itu diberikan lewat dukungan sosial dari teman sebaya, ataupun pertemuan dengan guru. Dalam *Self Directed Learning*, motivasi menjadi kritis, siswa harus menemukan inti minat yang menjanjikan dan mengejar secara antusias nilai-nilai dan janji mereka untuk masa depan.

2. Hakikat Menulis

Menulis sebagai keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurutnya juga menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Amri (2015:104) menjelaskan bahwa menulis merupakan aktivitas yang mengungkapkan hasil pemikiran, ide/gagasan, perasaan, informasi kepada masyarakat luas melalui media cetak dan elektronik.

Iskandarwassid dalam Nindya, (2018: 10) mengungkapkan bahwa menulis adalah usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa melalui tulisan. Slamet (dalam Mardiyah,

2016) berpendapat bahwa menulis itu bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis.

Dalman (2015: 3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan manusia yang terarah dan sadar dalam menyampaikan pikiran, angan-angan, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat rangkaian, susunan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata dan kata tersebut membentuk kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf dan kumpulan paragraf membentuk karangan yang bermakna. Menulis sebagai suatu keterampilan bahasa memiliki ikatan tersendiri dengan keterampilan bahasa lainnya, seperti membaca dan berbicara. Menulis dengan membaca mempunyai hubungan yang sangat erat. Kita menuliskan sesuatu, pada prinsipnya ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain. Agar maksud dan tujuan penulis tercapai, yaitu agar pembaca memberikan respon yang diinginkan oleh penulis terhadap tulisannya, penulis harus bisa menyajikan tulisan yang baik.

Tarigan dalam Nindya, (2018: 11-12) memberikan pendapat tentang ciri-ciri tulisan yang baik, yaitu :

- 1) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
- 2) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- 3) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis.
- 4) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan: menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat-teliti.
- 5) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya. Mau dan mampu merevisi naskah pertama merupakan kunci bagi penulisan yang tepat atau penulisan efektif.
- 6) Tulisan yang baik mencerminkan kebanggan penulis dalam naskah atau manuskrip: kemudian mempergunakan ejaan dan tanda baca yang seksama, memeriksa makna kata dan hubungan dengan keterbahasaan dalam kalimat-kalimat serta memperbaikinya sebelum menyajikannya kepada pembaca.

Hubungan antara menulis dan berbicara, keduanya memiliki ciri-ciri yang sama yaitu produktif dan ekspresif. Perbedaannya adalah dalam menulis diperlukan penglihatan dan gerak tangan, sedangkan dalam berbicara diperlukan pendengaran dan pengucapan. Dengan kata lain, menulis merupakan komunikasi tidak langsung dan tidak tatap muka sedangkan berbicara adalah komunikasi langsung dan komunikasi tatap muka.

a. Manfaat dan Tujuan Menulis

Menurut Vera Sardila (2015) manfaat-manfaat menulis banyak disampaikan para ahli. Berikut jabaran tentang manfaat menulis, yakni sebagai sarana:

- 1) Untuk menghilangkan stress. Dengan menulis kita bisa mencurahkan perasaan sehingga tekanan batin yang kita rasakan berkurang sedikit demi sedikit sejalan dengan tulisan. Tulisan yang kita buat bisa tentang apa yang sedang kita rasakan ataupun menuliskan hal lain yang bisa mengalihkan kita dari rasa tertekan tersebut (stress). Dengan demikian, kesehatan fisik dan mental kita akan lebih terjaga.
- 2) Alat untuk menyimpan memori. Karena kapasitas ingatan kita terbatas, maka dengan menuliskannya kita bisa menyimpan memori lebih lama. Sehingga ketika kita membutuhkannya kita akan mudah menemukannya kembali. Misalnya menuliskan peristiwa-peristiwa berkesan di diari, menuliskan setiap pendapatan dan pengeluaran keuangan, menuliskan ilmu pengetahuan atau pelajaran, menuliskan ide/gagasan, menuliskan rencana-rencana, target-target dan komitmen-komitmen.

- 3) Membantu memecahkan masalah. Ketika kita ingin memecahkan suatu permasalahan maka kita bisa membuat daftar dengan menuliskan hal-hal apa saja yang menyebabkan masalah itu terjadi dan hal-hal apa saja yang bisa membantu untuk memecahkan masalah tersebut. Cara seperti itu akan lebih memudahkan kita dalam melihat dan duduk permasalahan dengan tepat yang pada akhirnya bisa memberi pemecahan yang tepat dalam jangka waktu yang lebih cepat.
- 4) Melatih berpikir tertib dan teratur. Ketika kita membuat tulisan khususnya tulisan ilmiah atau untuk dipublikasikan maka kita dituntut untuk membuat tulisan yang sistematis sehingga pembaca bisa mengerti apa yang sebenarnya ingin kita sampaikan.

Sebelum menulis, penulis hendaknya menentukan tujuan yang hendak dicapai dari tulisannya terlebih dahulu. Adapun pendapat ahli tentang tujuan menulis, yaitu :

- 1) Tujuan Merangkum

Menurut Semi dalam Nindya, (2018: 13) adakalanya seseorang menulis untuk merangkum. Tujuan menulis semacam ini, umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah. Dengan menulis rangkuman, seseorang akan sangat tertolong dan sangat mudah dalam mempelajari isi buku yang panjang dan tebal. Mereka pun akan lebih mudah menguasai bahan pelajaran dalam bentuk rangkuman.

2) Tujuan Persuasif

Hartig dalam Nindya, (2018: 13) mengungkapkan bahwa tulisan bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. Sedangkan Semi dalam Nindya, (2018: 14) menyatakan bahwa ada kalanya seseorang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu. Hal tersebut dilakukan karena orang sering berbeda pendapat atau pandangannya tentang banyak hal. Seseorang ingin mengajak orang lain untuk percaya dengan pandangannya, karena dia merasa apa yang dipikirkan dan dilakukan merupakan sesuatu yang benar.

3) Tujuan Informasional

Semi dalam Nindya, (2018: 14) mengungkapkan bila seseorang mengajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar, berarti dia sedang memberi petunjuk atau pengarahan. Sedangkan Hartig dalam Nindya, (2018: 14) menjelaskan bahwa sebuah tulisan bisa memberikan informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

4) Tujuan Menceritakan Sesuatu

Menurut Semi dalam Nindya, (2018: 14) setiap orang mempunyai pengalaman hidup. selain itu, orang juga mempunyai pemikiran, perasaan, imajinasi, dan intuisi. Semuanya itu ada dalam khazanah rohaniah setiap orang. Pengalaman, pemikiran, imajinasi, perasaan, dan

intuisi yang dimiliki pribadi itu sebaiknya dikomunikasikan kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

5) Tujuan Kreatif

Hartig dalam Nindya, (2018: 15) menjelaskan bahwa tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman.

6) Tujuan Pemecahan Masalah

Semi dalam Nindya, (2018: 15) mengungkapkan bahwa setiap buku yang ditulis oleh pengarang berisi berbagai penjelasan. Hal tersebut berkaitan dengan keinginan penulis untuk menjelaskan, menerangkan, dan memecahkan masalah agar buku tersebut bisa dipahami pembaca. Sedangkan menurut Hartig dalam Nindya, (2018: 15) dalam sebuah tulisan, penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah tulisan mempunyai tujuan tertentu. Tujuan tersebut dimaksudkan pengarang agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman dari tulisan yang mereka baca. Tujuan menulis tersebut diantaranya tujuan merangkum, tujuan persuasif, tujuan informasional, tujuan menceritakan sesuatu, tujuan kreatif, dan tujuan memecahkan masalah.

3. Hakikat Cerpen

Pemilihan bentuk cerpen sebagai salah satu materi pelajaran menulis karya sastra memang menguntungkan dilihat dari beberapa aspek. Cerpen memang memiliki keuntungan daripada novel maupun roman dari aspek bentuk. Cerpen memiliki bentuk yang paling pendek daripada bentuk karya sastra prosa yang lain yaitu novel atau roman. Bentuknya yang pendek memberi keuntungan bagi proses berlatih menulis bagi para siswa. Menurut Kosasih dkk dalam Eny Tarsinih, (2018) cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan sepinggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Nursito dalam Raditya Mahardika, (2016: 14) berpendapat cerpen ialah cerita yang hanya menceritakan satu peristiwa dari seluruh kehidupan pelakunya pendek. Cerita pendek merupakan cerita yang pendek, namun tidak setiap cerita yang pendek digolongkan dalam cerpen. Menurut Stanton dalam Khikmah Afiah, (2022: 65) cerpen berbentuk padat, didalamnya pengarang menciptakan karakter-karakter, semesta mereka, dan tindakan-tindakannya sekaligus secara bersamaan. Ajip Rosidi dalam Tarigan, (2017: 180) memberikan keterangan cerpen adalah cerita yang pendek dan merupakan suatu kebulatan ide. Dalam kesingkatan dan kepadatan itu, sebuah cerpen adalah lengkap, bulat dan singkat. Semua bagian dari sebuah cerpen harus terikat pada suatu kesatuan jiwa: pendek, padat, dan lengkap. Tidak ada bagian-bagian yang boleh dikatakan “lebih” dan bisa dibuang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah karangan prosa yang berisi peristiwa tokoh. Cerpen tidak memiliki halaman seratus atau lebih. Jika pada cerpen terdapat halaman seratus atau lebih, maka tidak termasuk cerpen.

a. Unsur-Unsur Cerpen

Unsur pembangun cerpen mencakupi tema (dan amanat), penokohan, alur, latar, pusat pengisahan/sudut pandang, dan gaya cerita (Nuryatin dan Retno, 2016: 61-80). Berikut ini dipaparkan pengertian masing-masing unsur tersebut:

a. Tema dan Amanat

Tema adalah ide sentral sebuah cerita. Tema cerpen ialah dasar cerita, yaitu suatu konsep atau ide yang menjadi dasar diciptakannya sebuah cerpen. Cerpen harus mempunyai tema atau dasar. Dasar itu adalah tujuan dari cerpen itu. Dengan dasar ini pengarang dapat melukiskan watak-watak dari orang yang diceritakan dalam cerpen itu dengan maksud yang tertentu, demikian juga segala kejadian yang dirangkaikan berputar kepada dasar itu (Lubis dalam Nuryatin dan Retno, 2016: 61-62).

Dalam sebuah cerpen terkadang terdapat pemecahan persoalan yang ada. Pemecahan persoalan itu diistilahkan dengan amanat. Amanat juga dapat diartikan sebagai pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Tidak mustahil dari beberapa cerpen yang dibangun dari

tema yang kurang lebih sama tersimpul beberapa amanat yang berbeda (Nuryatin dan Retno, 2016: 63).

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita atau karakter adalah pelaku yang dikisahkan perjalanan hidupnya dalam cerita fiksi lewat alur baik sebagai pelaku maupun penderita berbagai peristiwa yang diceritakan. Dalam cerpen, tokoh cerpen tidak harus berwujud manusia melainkan juga dapat berupa binatang atau suatu objek yang lain biasanya merupakan bentuk personifikasi manusia (Nurgiyantoro dalam Nuryatin dan Retno, (2016: 65).

c. Alur

Alur merupakan terjemahan dari istilah Inggris *plot*. Alur adalah sambung-sinambung peristiwa berdasarkan hukum sebab akibat. Alur tidak hanya mengemukakan apa yang terjadi, tetapi juga menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Dengan sambung-sinambungnya peristiwa ini terjadilah sebuah cerita. Sebuah cerita bermula dan berakhir, dan antara awal dan akhir inilah terlaksana alur itu (Stanton dalam Nuryatin dan Retno, 2016: 69).

d. Latar

Istilah latar adalah terjemahan dari istilah Inggris *setting*. Suatu cerita terjadi di suatu tempat dan pada waktu tertentu. Karena aksi tokoh-tokoh terjadilah peristiwa pada suatu waktu dan dalam ruang tertentu. Latar yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian

tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Latar adalah gambaran tentang tempat dan waktu atau masa terjadinya cerita (Stanton dalam Nuryatin dan Retno, 2016: 75).

e. Sudut Pandang

Istilah lain dari sudut pandang adalah pusat pengisahan. Keduanya merujuk pada istilah dalam bahasa Inggris *point of view*. Menurut Abrams dalam Nuryatin dan Retno, (2016: 78) sudut pandang adalah cara dan/atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.

f. Gaya Cerita

Gaya cerita adalah cara khas pengungkapan seorang pengarang, yang tercermin dalam cara pengarang memilih dan menyusun kata-kata, dalam memilih tema, dalam memandang tema atau meninjau persoalan. Gaya terutama ditentukan oleh diksi dan struktur kalimat (Kenney dalam Nuryatin dan Retno, 2016: 80).

4. Hakikat Wattpad

Pada era sekarang sudah banyak teknologi berkembang semakin pesat, sehingga membaca sebuah karya sastra sudah merupakan suatu hal yang sangat mudah untuk dicari. Penggunaan aplikasi di sebuah ponsel, siswa sudah memperoleh sebuah bacaan dari berbagai jenis karya sastra. Salah satunya, aplikasi *wattpad* yang sudah sangat diminati oleh kalangan para remaja sekolah. Menurut Fardillah dan Mimi (2022), *wattpad* adalah aplikasi yang berbasis internet yang penggunaannya dapat untuk mengunggah atau mengunduh dan membagikan karya literatur. Aplikasi ini menyediakan berbagai macam jenis bacaan yang disukai para remaja seperti novel, cerpen, puisi, atau buku referensi yang sangat dibutuhkan oleh para siswa. Selain itu juga, aplikasi ini dapat digunakan masyarakat sebagai wadah untuk mengembangkan segenap bakatnya dalam bidang menulis. Dengan adanya aplikasi *wattpad* ini dapat memudahkan kalangan para siswa untuk mendapatkan suatu referensi dalam membaca karya sastra.

Atwadd dalam Nindya, (2016: 29) mengungkapkan bahwa *wattpad* adalah aplikasi berbagai dengan menggunakan computer, tablet atau telepon genggam. Seseorang dapat menautkan tulisannya sendiri. Tidak ada seorang pun yang harus tahu tentang umur, latar belakang sosial, maupun tempat tinggal. Pembaca karyamu dapat dari mana saja dan dari tempat apa saja yang mungkin sangat jauh. Sedangkan Dina dalam Nindya, (2016: 30) mengungkapkan bahwa *wattpad* adalah sebuah aplikasi yang berisikan

berbagai macam bacaan baik fiksi maupun non fiksi yang ditulis oleh penulis terkenal, professional, maupun penulis awam.

Menurut Aulia dalam Maidatul dan Ika, (2019) *wattpad* merupakan salah satu *platform* aplikasi dan situs komunikasi *online* untuk para penulis dan pembaca. Artinya melalui *wattpad* ini, pengguna dapat menulis atau membaca konten informasi dalam lingkup cerita sastra *cyber* (dunia sastra). Konten informasi dalam lingkup cerita dunia sastra yang dimaksud berupa konten informasi yang berhubungan dengan sesuatu yang estetik dan menghibur.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa *wattpad* adalah aplikasi berbasis internet yang digunakan untuk mengunggah atau mengunduh dan membagikan karya literatur.

Wattpad didirikan tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen yang berbasis di Toronto, Kanada. Dalam perkembangannya secara perlahan tapi pasti *wattpad* mulai menyebar ke beberapa Negara diantaranya, Amerika, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, Libiya, Jamaika Uni Emirat Arab, dan tentunya Indonesia. Hemus dalam Nindya (2016: 31) mengungkapkan bahwa *wattpad* adalah komunikasi terbesar di dunia untuk menemukan dan berbagi cerita. *Wattpad* terus menarik pembaca dengan memiliki 16,9 juta pengunjung di seluruh dunia per bulan, dan mencatat rata-rata 30 menit untuk membaca karya literatur dalam *wattpad* per kunjungan.

a. Wattpad sebagai media pembelajaran *Online*

Pada era sekarang teknologi semakin berkembang pesat, penggunaan buku cetak sebagai sumber informasi sedikit teralihkan, bergeser pada buku berbentuk elektronik (*electronic book*). Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan buku berbentuk elektronik dapat memudahkan siswa untuk membaca literatur lebih luas lagi. Kemudahan tersebut diimbangi dengan keberadaan elektronik book dalam bentuk aplikasi disebuah computer, *smartphone* atau tablet, yang memungkinkan siswa dengan mudah mengaksesnya.

Smaldino dalam Nindya, (2016: 34) mengungkapkan beberapa keuntungan dari pembelajaran berbasis *online*, sebagai berikut:

- 1) Keragaman media, internet merupakan sarana serbaguna dalam menyampaikan informasi kepada pembelajar di seluruh dunia.
- 2) Informasi terbaru, siswa dapat mengakses perpustakaan atau database yang diperbaharui setiap hari.
- 3) Navigasi, keuntungan internet adalah keuntungan untuk berpindah dengan mudah di dalam dan diantara dokumen.
- 4) Pertukaran gagasan, para siswa terlibat percakapan dengan ahli dalam sebuah bidang tertentu.
- 5) Komunikasi yang nyaman, memungkinkan siswa untuk berkomunikasi di berbagai lokasi untuk berbagi gagasan. Mereka bisa berbicara satu sama lain pada waktu yang berbeda dan merespon berdasarkan kenyamanan mereka sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *wattpad* sebagai aplikasi pembelajaran online mempunyai banyak keuntungan, diantaranya : keragaman media, informasi terbaru, navigasi, pertukaran gagasan dan informasi yang nyaman.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah alur pikir yang logis dan dibuat dalam bentuk skema yang bertujuan menjelaskan secara garis besar pola substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan dari kerangka berpikir adalah untuk mempermudah perumusan hipotesis tindakan, selain itu kerangka berpikir juga berguna untuk mempertegas jenis hubungan yang terjadi antara variabel serta untuk menggambarkan bagaimana proses pengorganisasian dan analisis data dilakukan.

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami seperti yang dimaksud oleh penulis. Cerpen adalah karangan yang menyajikan kisah pendek yang dimaksudkan memberikan kesan tunggal yang dominan, sehingga pembaca memberi arti kepada sebuah atau serangkaian cerita.

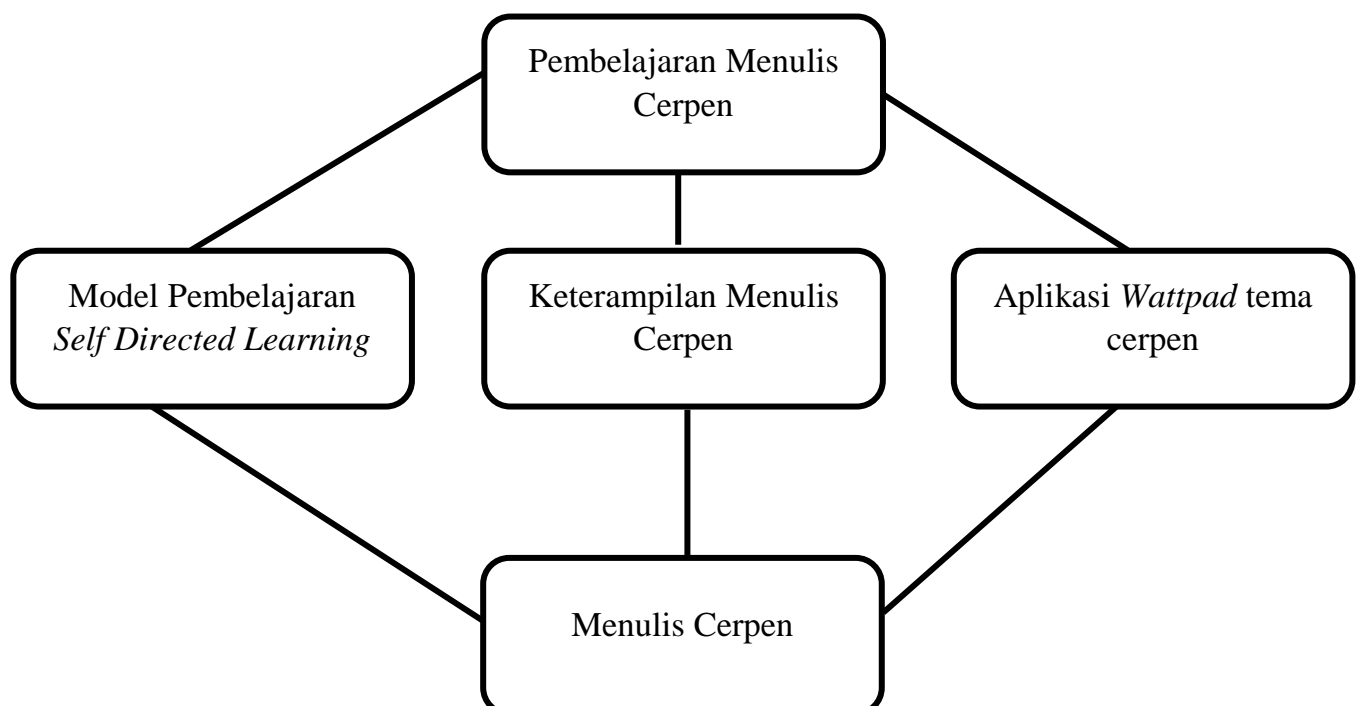
Pada praktik menulis cerpen memerlukan media atau metode tertentu agar siswa dapat memahami pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Seperti halnya aplikasi *wattpad* merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengunggah atau mengunduh serta membagikan sebuah karya tulis. Aplikasi Wattpad merupakan media yang dapat digunakan siswa untuk membaca atau

mengunggah sebuah karya literatur berupa novel, cerpen, atau puisi. Dan dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning (SDL)* diharapkan siswa dapat memahami pembelajaran keterampilan menulis cerpen. model pembelajaran *Self Directed Learning (SDL)* adalah proses di mana siswa dilibatkan dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari dan menjadi pemegang kendali dalam menemukan dan mengorganisir jawaban.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menelisis keterampilan menulis siswa, khususnya menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning (SDL)* yang berbasis media *Wattpad*. Harapnya dalam penggunaan ini siswa dapat memperluas imajinasi dan memperkaya pembendaharaan kata, sehingga memudahkan siswa dalam menulis cerpen.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



3. Hipotesis Penelitian

Pembuktian masalah-masalah diatas dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_a = Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

H_0 = Tidak pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian penulis mengambil lokasi di SMK Negeri 6 Medan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023, yaitu bulan Juli s/d September 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pengajuan judul												
2.	ACC Judul												
3.	Bimbingan												
4.	ACC Seminar												
5.	Seminar Proposal												
6.	Pelaksanaan Riset												
7.	Bimbingan												
8.	Persetujuan Skripsi												
9.	Sidang Meja Hijau												

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi (Tedi Priatna, 2017: 116). Menurut Arifin (2014), populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

2. Sampel

Sampel atau sampling merupakan proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut menjadi perwakilan dari kelompok yang lebih besar (Tedi Priatna, 2017: 117). Berdasarkan populasi diatas dan telah dilakukannya *random sampling*, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI-BDP 1 sebagai kelas eksperimen yang akan menggunakan model *Self Directed Learning* dan kelas XI-OTKP 2 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan *Self Directed Learning*.

Berikut tabel Populasi dan Sampel dalam Penelitian di SMK Negeri 6

Medan:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
XI- BDP 1	28	Kelas XI-BDP 1 28 Siswa Dan Kelas XI-OTKP 2 28 Siswa
XI-BDP 2	28	
XI-AKL 1	30	
XI-AKL 2	29	
XI-OTKP 1	30	
XI-OTKP 2	28	
XI-OTKP 3	30	
XI-OTKP 4	29	
Jumlah	232 Siswa	56 Siswa

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau metode yang akan dilaksanakan pada saat penelitian. Menurut Sukardi (dalam Siyoto dan Sodik, 2015: 98), desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik penelitian maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena menyesuaikan dengan bentuk penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala kemudian mencari hubungan dan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Kemudian rancangan desain penelitian ini adalah *Post-test Only Control Design*. Metode ini digunakan

untuk mengetahui pengaruh model *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Tabel 3.3 Desain *Posstest Only Control Design*

Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X ₁	T ₁
Kontrol	X ₂	T ₂

Keterangan:

X₁ = Perlakuan menggunakan Model *Self Directed Learning*

X₂ = Perlakuan menggunakan tanpa menggunakan *Self Directed Learning*

T₁ = Posttest keterampilan menulis cerpen di kelas eksperimen

T₂ = Posttest keterampilan menulis cerpen di kelas kontrol

Tabel 3.4

Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (Menggunakan Model <i>Self Directed Learning</i>)	Kelas Kontrol (Tanpa Menggunakan <i>Self Directed Learning</i>)	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa dan mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran. 3. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Siswa menerima informasi tentang 	<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran. 3. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 Menit

kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati bahan ajar berupa definisi cerpen dan unsur pembangun cerpen yang disajikan dalam bentuk powerpoint oleh guru. 2. Secara individu siswa menyiapkan bahan-bahan ajar seperti buku paket dan catatan untuk menunjang tugas selanjutnya. 3. Siswa mengamati media <i>Wattpad</i> yang ditampilkan sebagai media pembelajaran. 4. Guru memberikan contoh cerpen melalui media <i>Wattpad</i>. 5. Siswa mengamati contoh cerpen dengan memperhatikan unsur pembangun cerpen. 6. Siswa mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek. 7. Guru melihat kesiapan siswa dalam membuat teks cerpen berdasarkan pengalaman sendiri. 8. Posttest 	<p>Kegiatan inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai teks cerpen dan unsur-unsur cerpen. 2. Guru memberikan satu contoh cerpen kepada siswa untuk dipahami unsur pembangun pada teks cerpen. 3. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan materi. 4. Guru memerintahkan siswa memilih 1 tema dari 2 tema yang sudah ditentukan untuk menulis cerpen. 5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil penulisannya. 6. Posttest. 	115 Menit
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. 	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 2. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa 	10 Menit

3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	
---	--	--

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto dan Sodik, 2015: 52). Variabel bebas (X_1) dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen dengan model pembelajaran *Self Directed Learning* (X_1).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan (Siyoto dan Sodik, 2015: 52). Variabel terikat (X_2) dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan model *Self Directed Learning*.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Model *Self Directed Learning* adalah proses di mana siswa dilibatkan dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari dan menjadi pemegang kendali dalam menemukan dan mengorganisir jawaban.
2. *Wattpad* adalah aplikasi yang berbasis internet yang penggunaannya dapat untuk mengunggah atau mengunduh dan membagikan karya literatur.

3. Keterampilan Menulis Cerpen adalah suatu keterampilan menuangkan gagasan, ide, atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui sebuah karangan cerita yang pendek.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data tersebut banyak cara yang ditempuh (Sugiyono, 2018: 166). Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi dan tes dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, (2018 : 223) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dan guru dalam keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan model *Self Directed Learning* (SDL). Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru di Kelas Eksperimen

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Langkah-langkah <i>Self Directed Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran. 3. Siswa mengamati bahan ajar berupa definisi cerpen dan unsur pembangun cerpen yang disajikan dalam bentuk powerpoint oleh guru. 4. Siswa mengamati media <i>Wattpad</i> yang ditampilkan sebagai media pembelajaran. 5. Guru menampilkan contoh cerpen melalui media <i>Wattpad</i>. 6. Siswa mulai berdiskusi untuk menemukan unsur pembangun cerpen dari contoh cerpen yang telah ditampilkan. 7. Siswa mengkonstruksikan informasi pengetahuan dan unsur pembangun cerpen dalam teks cerpen. 8. Setiap individu menulis teks cerpen berdasarkan pengalaman sendiri sesuai dengan urutan unsur pembangun cerpen yang telah dijelaskan. 9. Setiap siswa diberi kesempatan merevisi kembali cerpen yang telah ditulisnya berdasarkan unsur pembangun cerpen. 10. Guru memberikan saran/masukan dan mengapresiasi hasil tugas yang telah digunakan. 11. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. 12. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru di Kelas Kontrol

No	Indikator	Aspek diamati
1.	Langkah-langkah tanpa menggunakan model <i>Self Directed Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran. 3. Guru menjelaskan materi mengenai menulis teks cerpen. 4. Guru memberikan satu contoh cerpen kepada siswa untuk dipahami unsur pembangun pada teks cerpen. 5. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan materi. 6. Guru memerintahkan siswa memilih 1 tema dari 2 tema yang sudah ditentukan untuk membuat cerpen.. 7. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tulisannya. 8. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 9. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran 10. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2) Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015: 78).

Penelitian ini menggunakan instrument soal tes unjuk kerja berupa cerpen dengan memperhatikan syarat-syarat menulis cerpen. Untuk penilaian

cerpen menggunakan rubik penilaian tugas menulis cerpen. Aspek penilaian keterampilan menulis cerpen yaitu: (1) tema; (2) tokoh dan penokohan; (3) alur; (4) latar; (5) sudut pandang; (6) gaya cerita. Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis cerpen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kisi-kisi Soal Menulis Teks Cerpen

No.	Kelas Eksperimen (Self Directed Learning)	Kelas Kontrol (Tanpa Menggunakan <i>Self Directed Learning</i>)
1.	Tuliskan sebuah cerpen dengan berdasarkan pengalaman sendiri dan sesuai dengan unsur pembangun teks cerpen.	Tuliskan sebuah cerpen berdasarkan 2 tema yang sudah ditentukan dan sesuai dengan unsur pembangun teks cerpen.

Tabel 3.8
Rubik Penilaian Menulis Cerpen

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Tema					
2.	Tokoh dan Penokohan					
3.	Alur					
4.	Latar					
5.	Sudut pandang					
6.	Gaya cerita					
7.	Amanat					

Keterangan:

- 1 = Kurang sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Baik sekali

Berdasarkan aspek penilaian menulis teks cerpen di atas, maka digunakan rumus skor di bawah ini agar diketahui nilai akhir dari hasil siswa menulis teks cerpen, rumus skor menulis teks cerpen sebagai berikut:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.9
Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen

No.	Nilai	Keterangan
1.	0 – 55	Sangat Kurang
2.	56 – 69	Kurang
3.	70 – 75	Cukup
4.	76 – 84	Baik
5.	85 – 100	Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015: 124).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Maka analisisnya menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari dua jenis pengujian yaitu uji normalitas

dan uji homogenitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *t*. Adapun penjelasan mengenai kedua uji tersebut, yaitu:

1. Uji Normalitas, dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas data pada penelitian yang dilakukan pada hasil post-test kelas eksperimen dan control menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Menurut Arikunto (2006: 295) dimana data disebut normal jika $\text{Sig.} > 0.05$. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung dengan bantuan *SPSS Statistic 26*.
2. Uji Homogenitas, dilakukan untuk mengetahui dari beberapa populasi sama atau tidak. Arikunto (2006: 320) mengungkapkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. hasil perhitungan uji homogenitas data *post-test* akan menggunakan rumus *Test of Homogeneity of Variance* dengan bantuan hitung *SPSS Statistic 26*. Data homogeny apabila probabilitas (sig.) > 0.05 dan apabila probalitas (sig.) < 0.05 maka data tidak homogen.
3. Uji *Paired Sample t-test*, dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan menulis cerpen pada siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad*. Dalam penelitian ini, uji-t untuk data *post-test* menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26*. Untuk taraf signifikansi sebesar 0.05, H_a diterima apabila nilai sig. (2-tailed) < 0.05 dan H_a ditolak jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 .

4. Uji *Independent Sample t-test*, dilakukan untuk mengetahui perbedaan ketrampilan menulis cerpen siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad*. Dengan kata lain membandingkan rata-rata dari dua kelas yang tidak berhubungan yaitu hasil pada kelas eksperimen dan kelas control. Dalam penelitian ini uji-t dilakukan dengan bantuan *Spss Statistic 26*. Untuk taraf signifikansi sebesar 0.05. H_0 diterima apabila $\text{sig. (2-tailed)} < 0.05$ dan H_0 ditolak jika $\text{sig. (2-tailed)} > 0.05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen dalam penelitian. Peneliti juga menggunakan metode eksperimen dengan *Post-test Only Group Control Design* dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Peserta didik pada kelas XI BDP-1 berjumlah 28 orang sebagai kelas eksperimen diberi tes menulis cerpen menggunakan model *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* dan kelas XI OTKP-2 berjumlah 28 orang sebagai kelas control diberi tes tanpa menggunakan model *Self Directed Learning* berbasis *Wattpad*.

Dalam melakukan perlakuan digunakan alat instrumen tes tentang keterampilan menulis cerpen dengan jumlah soal satu berupa esai, yang berfungsi untuk mengukur keterampilan menulis. Pada kelas eksperimen tersebut dibuat model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* pada kegiatan tersebut juga diobservasi oleh observer yaitu Shelvina Gusti Rahayu, bertugas mengamati perlakuan sesuai dengan pembelajaran

Self Directed Learning, sebagai model yang dipilih pada variabel X sesuai dengan konsep teori.

Adapun teknik penilaian ini berupa SPSS dengan menggunakan uji *t*. Beberapa tabelnya akan dinarasikan sesuai komponen-komponen yang sudah tertera sesuai dengan *SPSS Statistic 26*. Hal ini akan menentukan apakah ada berpengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

1. **Penyajian Data Kelas Eksperimen Ketrampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan**

Berdasarkan analisis data kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan sebanyak 28 orang, diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi 88 yang diperoleh 3 orang dan nilai terendah adalah 74 yang diperoleh 1 orang.

Berdasarkan hal tersebut, gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis Cerpen
Menggunakan Model *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* pada
Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan

No.	Nilai	Frekuensi
1.	88	3
2.	86	7
3.	83	6
4.	80	8
5.	77	3
6.	74	1
Jumlah		28

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 88 berjumlah 3 orang, selanjutnya sampel yang mendapat nilai 86 berjumlah 7 orang, sampel yang mendapat nilai 83 berjumlah 6 orang, sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 8 orang, sampel yang mendapat nilai 77 berjumlah 3 orang, dan sampel yang mendapat nilai 74 berjumlah 1 orang.

Adapun kategori hasil nilai keterampilan menulis cerpen dengan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis *Wattpad* berikut ini:

Tabel 4.2

**Kategori Hasil Nilai Kelas Ekperimen Keterampilan Menulis Cerpen
Menggunakan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis media
Wattpad pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan**

No.	Interval Nilai	Keterangan	Frekuensi
1.	85 – 100	Sangat Baik	10
2.	76 – 84	Baik	17
3.	70 – 75	Cukup	1
4.	56 – 69	Kurang	-
5.	0 – 55	Sangat Kurang	-

Hasil nilai dari kategori pada kelas eksperimen keterampilan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* menunjukkan bahwa 10 orang memperoleh kategori sangat baik. Untuk hasil nilai pada kelas eksperimen ini siswa berada pada ketegori baik sebanyak 17 orang. Kategori cukup sebanyak 1 orang.

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan nilai variabel pembelajaran kelas eksperimen di atas yaitu:

Tabel 4.3

**Deskripsi Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis
Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Self Directed Learning Berbasis
Media Wattpad pada Kelas XI SMK Negeri 6 Medan**

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	28
Nilai tertinggi	88
Nilai terendah	74
Nilai ideal	100
Rata-rata (Mean)	82.70
Standar Deviasi	3.60

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa kelas eksperimen SMK Negeri 6 Medan yang dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad*, pada umumnya memiliki hasil belajar yang cenderung baik.

Adapun keseluruhan nilai pada kelas eksperimen keterampilan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

Tabel 4.4

**Nilai Keseluruhan pada Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis Cerpen
Menggunakan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media**

Wattpad Kelas XI SMK Negeri 6 Medan

No.	Nama	Aspek Penilaian							
		Tema	Tokoh dan Penokohan	Alur	Latar	Sudut Pandang	Gaya Cerita	Amanat	Nilai
1.	Aliya Sabila	5	5	4	4	5	4	4	88
2.	Anggi Wahyumi Lubis	5	4	3	4	5	4	4	83
3.	Annisa Syahfitri	4	4	3	5	5	4	3	80
4.	Anny Aidia Nasution	5	3	4	5	4	5	4	86
5.	Bunga Natasyah	5	3	4	4	4	4	3	77
6.	Cici Elvira	4	4	3	4	5	5	3	80
7.	Debora Tesulunika Sihite	4	5	4	4	4	4	5	80
8.	Delfika Nasiah Lubis	5	4	4	5	3	4	5	86
9.	Diah Andini	5	5	4	4	4	4	3	83
10.	Dika Ali Syahputra	5	4	4	3	4	3	4	77
11.	Duma Octavia Br Pane	4	5	4	4	4	4	3	80
12.	Intan Fadila Hasibuhan	4	5	3	4	3	4	3	74
13.	Khaila Sabila Harahap	5	5	4	4	4	4	4	86
14.	Maria Fransiska Siregar	5	5	3	4	4	4	4	83
15.	Nabila Suci Ramadhani	5	5	4	5	4	4	3	86
16.	Nazwa Aulia	5	5	4	4	5	3	5	88
17.	Nia Oktavia Simanjuntak	5	4	3	4	5	5	3	83
18.	Nisha Wajina	4	5	4	4	5	4	4	86
19.	Priska Dewi	4	5	3	4	5	4	3	80
20.	Puspa Ayu Bungsu Br Sinaga	4	5	4	4	4	4	3	80
21.	Salsabila	4	5	4	4	4	4	4	83
22.	Sidiq Azhuri	4	5	3	4	5	5	4	86
23.	Sondang Ria Siregar	5	4	4	4	4	3	4	80
24.	Syarvina Maharani	5	5	4	4	4	3	3	80

25.	Tania Riyani	4	5	4	4	4	4	4	83
26.	Uci Lestari	5	5	4	4	5	4	4	88
27.	Umami Aulia Nasution	5	5	3	4	5	4	3	86
28.	Vina Dwi Kartika	4	5	3	4	4	4	3	77

Dalam tabel di atas, nilai tertinggi keterampilan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis *Wattpad* yaitu 88 dan yang terendah adalah 74.

2. Penyajian Data Kelas Kontrol Keterampilan Menulis Cerpen tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Self Directed Learning Berbasis Wattpad pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan

Berdasarkan analisis data kelas kontrol sebanyak 28 siswa, diperoleh bahwa tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 80 yang diperoleh 1 orang dan nilai terendah adalah 48 yang diperoleh 1 orang. Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tinggi sampai nilai rendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Keterampilan Menulis Cerpen Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Self Directed Learning Berbasis Media Watsapp pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan

No.	Nilai	Frekuensi
1.	80	1
2.	74	1
3.	71	4
4.	68	5
5.	66	5
6.	63	4
7.	60	4
8.	57	1
9.	54	1
10.	51	1
11.	48	1
Jumlah		28

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80 yang berjumlah 1 orang. Selanjutnya, sampel yang mendapatkan nilai 74 berjumlah 1 orang, sampel yang mendapatkan nilai 71 berjumlah 4 orang, sampel yang mendapatkan nilai 68 berjumlah 5 orang, sampel yang mendapatkan nilai 66 berjumlah 5 orang, sampel yang mendapatkan nilai 63 berjumlah 4 orang, sampel yang mendapatkan nilai 60

berjumlah 4 orang, sampel yang mendapatkan nilai 57 berjumlah 1 orang, sampel yang mendapatkan nilai 54 berjumlah 1 orang, sampel yang mendapatkan nilai 51 berjumlah 1 orang, dan sampel yang mendapatkan nilai 48 berjumlah 1 orang.

Adapun kategori hasil nilai keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* berikut ini:

Tabel 4.6

Kategori Hasil Nilai Kelas Kontrol Keterampilan Menulis Cerpen Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis media *Wattpad* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan

No.	Interval Nilai	Keterangan	Frekuensi
1.	85 – 100	Sangat Baik	-
2.	76 – 84	Baik	1
3.	70 – 75	Cukup	5
4.	56 – 69	Kurang	19
5.	0 – 55	Sangat Kurang	3

Hasil dari kategori pada keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* menunjukkan bahwa tak seorang pun siswa yang memperoleh kategori sangat baik dan hanya 1 orang yang memperoleh kategori baik. Untuk kategori cukup hanya

ada 6 orang, kategori kurang sebanyak 19 orang, dan kategori sangat kurang sebanyak 3 orang. Berdasarkan tabel di atas maka tingkat keterampilan siswa pada kelas kontrol berada pada kategori kurang.

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan nilai variabel kelas kontrol di atas yaitu:

Tabel 4.7

Deskripsi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol Keterampilan Menulis Cerpen Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Self Directed Learning Berbasis Media Wattpad pada Kelas XI SMK Negeri 6 Medan

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	28
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	48
Nilai ideal	100
Rata-rata (Mean)	63.96
Standar Deviasi	6.14

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa kelas kontrol SMK Negeri 6 Medan yang dijadikan sampel penelitian pengaruh keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan model *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar yang cenderung rendah.

Adapun keseluruhan nilai pada kelas kontrol ketrampilan menulis cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

Tabel 4.8

Nilai Keterampilan Menulis Cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* pada Kelas Kontrol

No.	Nama	Aspek Penilaian							
		Tema	Tokoh dan Penokohan	Alur	Latar	Sudut Pandang	Gaya Cerita	Amanat	Nilai
1.	Anggun Liliani	5	4	4	4	4	4	3	80
2.	Annisah Raudhatul Jannah	4	5	3	3	4	4	2	71
3.	Bunga Delvila Asri	4	5	3	4	4	3	3	74
4.	Deby Jualienda	3	5	3	4	4	4	2	71
5.	Dedek Riski Wahyuni	3	5	2	3	3	3	2	60
6.	Dinda Lestari	4	5	2	3	4	4	2	68
7.	Dwi Agustin	4	4	2	4	3	3	2	63
8.	Faira Amelia	3	4	3	4	3	4	2	66
9.	Feby Adelya	4	4	3	3	3	4	2	66
10.	Mahira Balqis As Syafa	3	5	2	4	4	3	2	66
11.	Nabila Sakilah Pulungan	4	5	2	3	3	3	2	63
12.	Nadia Adelia	4	3	2	3	2	3	2	54
13.	Nazwa Tri Kirani	5	4	2	4	3	4	3	71
14.	Nur Hasanah Putri	4	4	2	4	4	3	2	66
15.	Nurazijah	4	4	2	3	3	3	2	60
16.	Putri Dian Lestari	4	4	2	4	4	4	2	68
17.	Putri Emalia Wulandari	3	4	1	3	2	3	2	51
18.	Rani Melisa Putri Sihombing	4	5	2	3	4	4	2	68
19.	Rizki Putri Dewi	4	4	2	4	3	3	2	63
20.	Shakira Br Sitompul	4	5	2	4	4	3	2	68
21.	Sovita Nazwa	1	0	0	0	0	0	0	3

22.	Sri Rahayu	4	4	2	4	3	4	2	66
23.	Suci Ramadani	4	4	2	3	4	3	1	60
24.	Syafrida	3	4	2	3	3	3	2	57
25.	Tiara Ahmad	5	5	2	4	4	2	3	71
26.	Tiara Ramadhani	3	4	2	4	3	3	2	60
27.	Viona Ayuwandini	4	4	2	4	3	3	2	63
28.	Widdiyatul Uhya	3	4	2	4	4	4	3	68

Dalam tabel diatas, skor tertinggi keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis *Wattpad* yaitu 80 dan yang terendah adalah 3.

B. Pengolahan Data

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan, maka data yang diperoleh dari kedua kelas di analisis menggunakan uji *t-test* menggunakan SPSS versi 26. Sebelum melakukan uji *t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji deskriptif, uji normalitas, dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji *Paired Sample t-Test* dan uji *Independen Sample t-Test*. Adapun uji tersebut sebagai berikut.

1. Analisis Data Awal

a. Menentukan Uji Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memaparkan dan mengetahui data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-

rata, nilai standar deviasi, dan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil analisis uji deskriptif di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	56	74	88	82.70	3.603
Post-Test Kontrol	56	3	80	47.52	4.105
Valid N (listwise)	56				

Tabel di atas menunjukkan nilai minimal pada kelas eksperimen 74, nilai maksimal pada kelas eksperimen 88, nilai rata-rata (Mean) pada kelas eksperimen 82.70, dan nilai standar deviasi pada kelas eksperimen 3.603. Sedangkan nilai minimal pada kelas kontrol 3, nilai maksimal pada kelas eksperimen 80, nilai rata-rata (Mean) pada kelas kontrol 47.52, dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol 4.105.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini, dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* memperoleh nilai signifikansi (Sig.) = 0.200 untuk kelas eksperimen dan signifikansi (Sig.) = 0.080 untuk kelas kontrol. sedangkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* memperoleh nilai signifikansi (Sig.) = 0.346 untuk kelas eksperimen dan signifikansi (Sig.) = 0.191 untuk kelas kontrol.

dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 , maka data tersebut berasal dari data berdistribusi normal. Data hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai (Sig.) = $0.200 > 0.05$ pada kelas eksperimen dan nilai (Sig.) = $0.080 > 0.05$ pada kelas kontrol menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai (Sig.) = $0.346 > 0.05$ untuk kelas eksperimen dan nilai (Sig.) = $0.191 > 0.05$ untuk kelas kontrol. hal ini berarti data nilai hasil belajar siswa dari kedua kelas (eksperimen dan kontrol) menggunakan dua teknik berbeda pada keterampilan menulis cerpen ini berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

Tests of Normality							
Hasil Belajar Siswa	Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Post-Test Eksperimen		.181	28	.200	.925	28
Post-Test Kontrol		.084	28	.080	.843	28	.191

c. Uji Homogenitas

Prasyarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji *t* adalah homogenitas. Syarat homogenitas adalah jika (Sig.) > 0.05 . uji homogenitas populasi data hasil belajar keterampilan menulis cerpen penelitian ini, menggunakan *Test of Homogeneity of Variance*. Dari analisis data pada SPSS dengan menggunakan perhitungan homogenitas variansi populasi, diperoleh nilai (Sig.) = 0.124 . ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat agar data

berasal dari populasi yang homogeny (sama) yaitu (Sig.) > 0.05 . karena nilai (Sig.) = $0.124 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variansi berasal dari populasi yang sama (homogeny). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	5.073	1	54	.124

2. Analisis Data Akhir

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis (t) dan data yang diperoleh memenuhi syarat untuk melakukan uji t . maka, selanjutnya akan dilakukan uji t untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar keterampilan menulis cerpen siswa yang menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan. Subjek yang diberikan model pembelajaran *Self Directed Learning* memiliki tingkat hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang tidak menggunakan model *Self Directed Learning*. Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis uji *Paired Sample t-test* dan uji *Independent Sample t-test*, setelah sebelumnya

dilakukan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas, dan diperoleh hasil bahwa data tersebut normal dan homogen.

a. Uji *Paired Sample t-test*

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model *Self Directed Learning* dan tidak menggunakan model *Self Directed Learning*. Hal ini bisa dilihat dari perbedaan data *post-test* siswa dari kedua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. data yang digunakan harus berdistribusi normal dan saling berkorelasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengajukan hipotesis. Berikut hipotesis yang diajukan:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

Ho : tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

Uji *paired sample t-test* yang dilakukan pada data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan SPSS dengan kriteria uji apabila nilai Sig. (*2-tailed*) < 0.05, maka Ha diterima.

Tabel 4.12

Uji *Paired Sample t-test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post-Test Eksperimen - Post-Test Kontrol	16.232	6.382	.840	15.969	20.495	21.296	55	.000

Berdasarkan tabel uji *paired sample t-test* di atas, didapatkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05. kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

b. Menentukan Uji *Independent Sample t-test*

Uji *independent sample t-test* ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar keterampilan menulis cerpen siswa yang menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* dan tidak menggunakan model *Self Directed Learning*. Data yang akan diuji yaitu data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.13

Uji Independen Sample t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	6.134	.160	14.145	54	.000	16.964	1.341	15.276	21.652
	Equal variances not assumed			14.145	42.185	.000	16.964	1.341	15.259	21.670

Berdasarkan tabel hasil uji *independent sample t-test* di atas, pada data menunjukkan bahwa $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikansi pada keterampilan menulis cerpen siswa menggunakan model *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* dan tidak menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning*.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakuakn di lapangan akan di jelaskan pada pembahasan dibawah. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap

keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, pada data kelas kontrol didapat nilai siswa yang kurang, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa masih cukup rendah mengenai materi yang diujikan tanpa menggunakan model yang tepat sehingga belum memenuhi nilai KKM. Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* mendapat nilai yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran yang tepat terhadap keterampilan menulis cerpen siswa, yang pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan, terlihat jelas perbedaan keterampilan menulis cerpen siswa menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning*. Dibuktikan dengan hasil analisis data melalui nilai rata-rata (*mean*) *post-test* kelas eksperimen yaitu 82.70 dan kelas kontrol yaitu 63.96.

Telah dilakukan juga uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test*. Dapat dilihat hasilnya bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan. Dibuktikan dengan nilai Sig. (*2-tailed*) = 0.000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model

pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian Sugerman (2022) mengenai pengaruh model *Self Directed Learning* di Era Merdeka Belajar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SMAN 1 Dompus, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. dibuktikan dengan hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,698 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,677 dengan angka signifikansi 0,05 yang berarti menggunakan model *Self Directed Learning* di era merdeka belajar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SMAN 1 Dompus. Sehingga hipotesis diterima.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa berdasarkan uji Deskriptif memperoleh nilai maksimum 88, nilai minimum 74, dan nilai rata-rata 82.70. pada uji *Kolmogorv-Smirnov* maupun uji *Shapiro-Wilk* > 0.05 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.
2. Pengaruh tanpa model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen pada kelas control yang berjumlah 28 siswa berdasarkan uji Deskriptif memperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 3, dan nilai rata-rata 47.52. pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk* > 0.05 maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.
3. Pada uji pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen berdasarkan uji *Paired Sample t-test* dan *Independent Sample t-test* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang artinya H_a diterima. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berbasis media

Wattpad terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa yang diketahui peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, baik untuk guru, dan siswa maupun peneliti selanjutnya.

1. Pemberian tugas menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.
2. Guru Bahasa Indonesia disarankan mengaplikasikan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena membantu siswa dalam memahami materi dengan baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Wattpad* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.
- Amri, Yusni Khairul., Dian Marisha Putri. 2020. *Folklor Etnik*. BIRCU-Publishing. Medan.
- Amri, Yusni Khairul., Dian Marisha Putri. 2021. Menelisik Nilai Budaya pada Cerita Rakyat Sipirok Sebagai Cerminan Karakter Kultur Angkola. *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, dan Pembelajarannya (Salinga)*. Sumatera Utara. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/salinga/index>
- Amri, Yusni Khairul., Dian Marisha Putri. 2022. *Meretas Nilai-Nilai Budaya Etnik Melalui Cerita Rakyat*. Talenta Conference Local Wisdom, Social, and Art (LWSA). USA.
- Amri, Yusni Khairul., Dian., M.P., Bambang., P.S. 2022. Form of Mandate as a Massage in Folklore. *BIAR Publisher. Matondang Journal*. Sumatera Utara. 1(1).
- Amri, Yusni Khairul., Hasan Al Gaffari. 2022. *Van Siantar's Bandietsabram Christopher Postcolonial Study-on Novel*. Volume 5 Nomor 1. BIRCI-Journal. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3904>
- Amri, Yusni Khairul & Husna Maizar. 2022. *Analisis Bentuk Dari Nilai-Nilai Pendidikan Pada Cerita Rakyat Di Pariaman Sumatera Barat*. Volume 10 Nomor 2. Jurnal Penelitian, Pemikiran, dan Pengabdian. ISSN : 2337-6198.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Eny, T. 2018. *Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar*. Volume 3 Nomor 2. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. ISSN 2541-3252. (<https://bahteraindonesia.unwir.ac.id>)

- Faradillah, A & Mimi, R. 2022. *Pengaruh Media Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Sebuah Teks Narasi Siswa Kelas X SMA Rizki Ananda*. Volume 7 nomor 1. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. ISSN 2614-2988. (<https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i1.>)
- Harahap, Ciputra. 2023. *Hegemoni dalam Novel Orang-orang Oetimu Karya Felix K. Nesi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Khikmah, A. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng*. Skripsi. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Diakses dari <https://repository.unugha.ac.id>
- Maidatul, L & Ika, K. 2019. *Pemanfaatan Wattpad Sebagai Aplikasi Self-Publishing Berbasis Online dalam Distribusi Informasi*. Volume 8 Nomor 2. Jurnal Ilmu Perpustakaan.. (<https://ejournal3.undip.ac.id>)
- Mardiyah. 2016. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf*. Volume 3 Nomor 2. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. ISSN 2355-1925. (<http://ejournal.radenintan.ac.id>)
- Nindya, W. 2018. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Diakses dari <https://ecampus-fip.umj.ac.id>
- Ni Nyoman, L.H. 2017. *Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja*. Volume 1 Nomor 1. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran. ISSN 1858-4543. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/11957>)
- Nuryatin, A dan Retno. 2016. *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Penerbit Cipta Prima Nusantara.
- Priana, T. 2017. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri
- Raditya, M. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Sinektik Berbantuan Media Film Pendek pada Siswa kelas X D SMA Negeri 1 Piyungan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id>
- Rojaki. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu*. Volume 151 Nomor 2. Jurnal Ilmiah Guru "COPE". (<https://journal.uny.ac.id>)

- Siyoto, S & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugerman, dkk. 2022. *Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu*. Volume 3 Nomor 3 151-159. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. E-ISSN: 2746-7767.
(<http://journal.ainarapress.org/inex.php/ainj>)
- Surya, E.D.P. 2014. *Keefektifan Pembelajaran Self-Directed Learning untuk Meningkatkan Penguasaan Analisis Rangkaian Listrik dan Aktivitas Siswa pada Kelas X program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK 1 Sedayu*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>
- Tarigan, Henry Guntur. 2017. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Vera, S. 2015. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. Volume 40 Nomor 2. *Jurnal Pemikiran Islam*.
(<http://ejournal.uin-suska.ac.id>)

Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI-BDP 1/Ganjil
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 3JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural, *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca.	3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek.
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan cerpen.	4.9.1 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Self Directed Learning* diharapkan peserta didik mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat, dan pengalaman dalam bentuk cerita pendek secara tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Self Directed Learning*

Metode: Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Unsur-unsur cerita pendek:

- Tema
- Penokohan dan tokoh
- Alur

- Latar
- Sudut pandang
- Gaya cerita
- Amanat

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah *Powerpoint* dan *Wattpad*.

G. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah buku cetak bahasa Indonesia dan internet.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran <i>Self Directed Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Pendekatan Saintifik	Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
Orientasi	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.		10 Menit
Motivasi	2. Guru memeriksa kehadiran siswa.		
Apersepsi	3. Guru menanyakan kabar siswa.		
	4. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.		
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		

Kegiatan Inti			
Planning (Perencanaan)	<p>6. Siswa mengamati bahan ajar berupa definisi cerpen dan unsur pembangun cerpen yang disajikan dalam bentuk powerpoint oleh guru.</p> <p>7. Secara individu siswa menyiapkan bahan-bahan ajar seperti buku paket dan catatan untuk menunjang tugas selanjutnya..</p> <p>8. Siswa mengamati media <i>Wattpad</i> yang ditampilkan sebagai media pembelajaran.</p> <p>9. Guru menampilkan contoh cerpen melalui media <i>Wattpad</i>.</p> <p>10. Guru memberikan gambaran mengenai pengalaman sendiri dapat dituangkan dalam sebuah cerpen.</p> <p>11. Siswa mengamati contoh cerpen dengan memperhatikan unsur pembangun cerpen.</p> <p>12. Siswa mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek.</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mengumpulkan Informasi Mengumpulkan Informasi</p> <p>Mengamati</p> <p>Menanya</p>	115 Menit
Implementing (Penerapan)	<p>13. Siswa mulai berdiskusi untuk menemukan unsur pembangun cerpen dari contoh cerpen yang telah ditampilkan.</p>	Menalar	

	<p>14. Siswa mengkonstruksikan informasi pengetahuan dan unsur pembangun cerpen dalam teks cerpen.</p> <p>15. Setiap siswa menyiapkan tema dan judul cerpen.</p> <p>16. Setiap individu menulis teks cerpen berdasarkan pengalaman sendiri sesuai dengan urutan unsur pembangun cerpen yang telah dijelaskan.</p>	Mengomunikasikan	
Monitoring (Pengawasan)	<p>17. Guru melihat kesiapan siswa dalam membuat teks cerpen berdasarkan pengalaman sendiri.</p> <p>18. Guru membimbing siswa dalam menulis teks cerpen.</p>		
Evaluating (Evaluasi)	<p>19. Setiap siswa diberi kesempatan merevisi kembali cerpen yang telah ditulisnya berdasarkan unsur pembangun cerpen.</p> <p>20. Guru memberikan saran/masukan dan mengapresiasi hasil tugas yang telah digunakan.</p>		
Kegiatan Penutup			
	<p>21. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.</p> <p>22. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p>		10 Menit

	23. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.		
--	--	--	--

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi sikap/spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk : Lembar penilaian sikap
- c. Instrumen : Lembar Obervasi

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk : Tes onjektif
- c. Instrumen : Lembar kerja

3. Kompetensi keterampilan

- a. Teknik penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk : Tugas Uraian
- c. Instrumen : Lembar kerja terlampir

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b. Pembelajaran remedial dilaksanakan dengan tutor sebaya dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai KKM diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai KKM diberikan melebihi cakupan KD dengan pendalam sebagai pengetahuan tambahan.

Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI-OTKP 2/Ganjil
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 3JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural, *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca.	3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan cerpen.	4.9.1 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Ceramah diharapkan peserta didik mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat, dan pengalaman dalam bentuk cerita pendek secara tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model: Pembelajaran Langsung

Metode: Ceramah, Diskusi, tanya jawab, penugasan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Unsur-unsur cerita pendek:

- Tema
- Penokohan dan tokoh
- Alur
- Latar
- Sudut pandang
- Gaya cerita
- Amanat

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah Powerpoint.

G. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah buku cetak bahasa Indonesia.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Pendekatan Saintifik	Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
Orientasi	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa dikelas.		10 Menit
Menyampaikan tujuan dan memersiapkan siswa.	3. Menanyakan kabar siswa. 4. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
Kegiatan Inti			
Mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan.	7. Guru menjelaskan materi mengenai teks cerpen dan unsur pembangun cerpen.	Mengamati	115 Menit

	<p>8. Guru memberikan satu contoh cerpen kepada siswa untuk dipahami unsur pembangun pada cerpen.</p> <p>9. Siswa mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek.</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Menanya</p>	
Memberikan bimbingan.	<p>10. guru memerintahkan siswa untuk menulis cerpen dengan memilih 1 tema dari 2 tema yang telah ditentukan sesuai dengan unsur-unsur pembangun.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tulisannya.</p>	Mengomunikasikan	
Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik	<p>12. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan materi.</p>	Menanya	
Kegiatan Penutup			
	<p>13. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>		10 Menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi sikap/spiritual

- d. Teknik penilaian : Observasi
- e. Bentuk : Lembar penilaian sikap
- f. Instrumen : Lembar Observasi

2. Kompetensi pengetahuan

- d. Teknik penilaian : Tes tertulis
- e. Bentuk : Tes objektif
- f. Instrumen : Lembar kerja

3. Kompetensi keterampilan

- d. Teknik penilaian : Unjuk kerja
- e. Bentuk : Tugas Uraian
- f. Instrumen : Lembar kerja terlampir

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b. Pembelajaran remedial dilaksanakan dengan tutor sebaya dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai KKM diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai KKM diberikan melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Lampiran 3

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Objek Pengamatan :
 Nama : Deryka Nasiah Lubis
 Kelas : XII Bop I

Soal :

Buatlah sebuah cerpen bertema bebas berdasarkan pengalaman kalian sendiri sesuai dengan unsur pembangun cerpen!

Menulis Cerpen

Judul: Ibu Sudah berjanji bertahun lama, tetapi Allah?	Nilai
<p>Sebulan yg lalu...</p> <p>Tepat bulan 8 akhir kemarin, Seorang Ibu yg pertamanya hanya sakit biasa, tetapi harus di rawat di rumah sakit besar karena sakit selang sadar.</p> <p>Pada saat itu semua anak dan keluarga pergi seperti nya, sampeinya di rumah sakit semua di cek bagian organ dalam, dan selang beberapa jam penyakit sudah ditemukan.</p> <p>Terjaya seorang ibu tersebut mengalami penyakit usus besar dan harus dioperasi saat itu juga. Saat itu keluarga menyetujui tindak operasi tersebut untuk kebaikan si ibu.</p> <p>Tiba jam 4 sore, ibu tersebut masuk ke ruangan operasi di saat di depan pintu si ibu tersebut meminta maaf kepada semua keluarganya. Pada saat itu seorang anak nya</p>	

Tema : 5
 Tokoh & Pendokumen : 4
 Alur : 4
 Latar : 5
 Sudut Pandang : 3
 Gaya Cerita : 4
 Amanat : 5

$$\text{Total} = \frac{30}{35} \times 100 = 86$$

Menggendong tangan ibunya dan berkata "Ibu harus kuat, Ibu harus semangat", lalu sang Ibu menjawab sambil bercucuran air mata "Iya... Ibu kuat, Ibu pasti sembuh". terus kemudian sang Ibu di dorong ke dalam ruangan operasi.

Drsabot Ibu sedang operasi diwar anak dan saudaranya tidak berhenti Mendukung si Ibu agar operasinya lancar.

Selang 3 jam pengoperasiannya, sang Ibu sudah bisa pindah A ruangan dan operasinya dinyatakan berhasil. Senjat keluarga pun bersyukur.

Gak lama sebelum dipindahkan kondisi si Ibu memburu dan harus dipindahkan ke ICU. Setelah di ruangan ICU, sang Ibu di jentak oleh anaknya dan menggendong tangan anaknya seakan tidak meninggalkan anaknya untuk kemana.

Karna di ruangan ICU tidak boleh lama, maka seorang Anak Ibu memaksakan diri untuk keluar dan meninggalkan ibunya sambil bercucuran air mata.

Karena Ibu leleh larut Malam jadi seluruh keluarga Bersitirahat di warid ditempat Para Perjaga Pasien.

Setelah pagi tiba, tiba-tiba Dama suami Ibu tersebut dipanggil untuk segera ke ICU, tiba-tiba semua keluarga di depan Pintu ruangan ICU, lalu sang Sukemi masuk kedalam. Setelah Pindam sang suami terkejut mendengar bahwa si Istri sudah meninggal dunia tepat jam 6:22, lalu sang suami keluar dan Mengabarkan keluarga. Saat

Jaw saat dikabarkan seorang anak masuk ke dalam untuk memustikan kawat Ibu tidak benar, tetapi Ibu semua sudah keherdakan tuhun dan ibunya tersebut telah meninggalkan

Dunia ini untuk selamanya. pada saat itu semua keluarga Merasa sedih dan berputus.

Pesan dari kisah ini, Selalu berbakti kepada orang tua. Selalu Serantiasa Merawatnya. Jika dia sedang sakit.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Objek Pengamatan :
 Nama : SONDANG RA SIREGAR
 Kelas : XII BDP 1
 Soal :

Buatlah sebuah cerpen bertema bebas berdasarkan pengalaman kalian sendiri sesuai dengan unsur pembangun cerpen!

Menulis Cerpen

Judul: Penghuni Pohon mangga didepan Rumah	Nilai
<p>Nara terbangun karena sinar matahari menerobos jendela kamarnya yang entah... Sejak ketika terbangun sejenak dia hanya menatap langit kamar lalu nara... beranjak dari tempat tidur ingin memulainya untuk bersiap-siap kesekolah... "Mama masak apa pagi ini" : ucap nara yang baru siap dengan seragam sekolahnya "Mama pagi ini masak ulang smpat kesukaanmu kamu" kamu udah siap kalau begitu kamu panggil dulu sama papa kamu agar bisa sarapan lengkap" : bales mama lalu menaruh nara memanggil papanya Setelah selesai sarapan pagi nara keluar menunggu papanya dia duduk didepan Pohon mangga tua yang begitu besar hiks, hiks, hiks Suara tangis cewek</p>	

Tema Tokoh dan Penokoh : 5
 Alur : 4
 Latar : 4
 Sudut Pandang : 4
 Gaya Cerita : 3
 Amanat : 4

$$\text{Total} = \frac{28}{35} \times 100 = 80$$

"Ito suara tangis siapa yah kot kencang banget" : ucap nara seperinya suaranya ada diatas pohon del, lalu nara melihat keatas begitu terkejutnya dia melihat mbak konyolan ada diatas pohon
 aahhheer : Teriak nara begitu kencang, lalu papanya datang terburu-buru
 "Ada apa nak, kamu kenapa berteriak" : tanya papanya sambil melihat sekeliling lingkungan
 Nara yang tadi meringkuk ketakutan hlo berbicara
 "P-papa Pak ada konyolan diatas pohon" : ucap nara menunjuk keatas tanpa melihat
 Papa yang mendengar ucapan anak tunggalnya pun melihat keatas tetapi tidak ada sama sekali
 "Mana ada nara, coba kamu lihat deh mana ada konyolan di pagi hari, pasti kamu karena banyak baca horor nih" : ucap Papa sambil mengahpuk air mata anaknya yg tadi menangis
 Sudah yah kamu jangan memikirkan hal-hal yang aneh, lihat kamu jadi begini
 "Nara serius Pak tadi ada cewek yang nangis" : ucap nara meyakinkan papanya, lalu mereka bedalam mobil
 "Pasti kamu itu lagi ngingau kurasa" : bales Papa yg tidak mau nanti anaknya kePlataan tolak
 lalu... mereka berangkat

... di gerbang Sekolah

"Kamu belajar yang giat ya sayang agar kamu bisa meraih impian kamu" : ucap Papa lalu mengelup kening anak kesayangannya

"Pasti Pak Nara Pasti bisa meraih impian nara" : ucap Nara dengan bersemangat

"Yaudah Papa pergi dulu yah" : ucap Papa yg baru saja nara salam , lalu Nara pergi ke kelas

kring
kring
Bel Polang Sekolah

"Nar kamu dijemput atau gimana" : tanya Teman Nara apa kamu mau aku antar

"Gausah syah aku naik grab aja makasih" : tolak Nara dengan halus karena tidak ingin memusabahi yemannya

"Duhh Yaudah aku dekur yah" : ucap natosyah lalu pergi

"atas nama mbak Nara yah" : ucap abang grab

"yah bang" : bales nara lalu pergi

Setelah menemuk. Perjalanan yg cukup jauh

"ini bang, wangnya makasih yah" : ucap nara
"mbak itu cewek siapa yah kok dari tadi saya lihat di an

aja di bawah pohon.. lalu kayak nangis.. gitu.. loh.. : ucap abang grab yg bingung

Setelah dilihat baik-baik abang grab

"ASTAGA itu mbak kumilantik mbak ga-saya Peraj dulu yah" : ucap abang grab lalu dengan Terburu-buru Peraj

"Astaga betulan kumilantik mana ini sudel Petang, mama sama Papa tau tadi kumilantik Peraj : ucap nara lalu berdek dengan melewati Pohon mangga

hiks
hiks
hiks

"mbak nara tolong saya, to-tolong mbak. MBAK NARA TOLONG" : Tangis kumilantik sambil meminta tolong dengan berteriak

Nara yang mendengar bun berisng hif sekencang mungkin

"hosh, hosh, hosh capet barget bri" : ucap Nara dengan ngos-ngosah

Nara terbangun karena capet
didalam mimpi nara

Nara tolongin saya, saya dibunuh, tolongin saya





TAMAT 🍀

Lampiran 4





Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5 : FORM K1

		FORM K 1
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id		
----- Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU		
Perihal :PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama Mahasiswa : Feny Rizka Antami		
NPM : 1902040044		
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia		
Kredit Kumulatif : 125 SKS		IPK = 3,74
Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Self Directed Learning</i> Berbasis Media <i>Wattpad</i> terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Media Pembelajaran <i>Wattpad</i> terhadap Keterampilan Membaca Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran <i>Blog Helvy Tiana Rosa</i> dengan Keterampilan Memahami Cerpen pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.		
Medan, 10 Januari 2023 Hormat Pemohon,  Feny Rizka Antami		
Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan		

Lampiran 6 : FORM K2

 <p>UMSU <small>Unggul Cerdas Terampil</small></p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id</p>
	Form : K2
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama Mahasiswa : Feny Rizka Antami NPM : 1902040044 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia</p> <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pengaruh Model Pembelajaran <i>Self Directed Learning</i> Berbasis Media <i>Wattpad</i> terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023</p>	
<p>Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/Ibu:</p> <p>Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.  </p> <p>sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya</p> <p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p>	
	<p>Medan, 10 Januari 2023 Hormat pemohon,  Feny Rizka Antami NPM. 1902040044</p>
<p><i>Keterangan :</i> Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>	

Lampiran 7 : FORM K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 156 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FENY RIZKA ANTAMI**
N P M : 1902040044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **11 Januari 2024**



18 Jumadil Akhir 1444 H
11 Januari 2023 M





Dekan
Dr. H. Samsuryurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

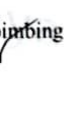
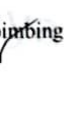
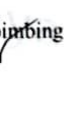
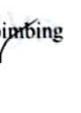
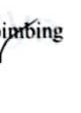
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 8 : Surat Permohonan Seminar Proposal


 <p>UMSU Unggul Cerdas Terampil</p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id</p>
SURAT PERMOHONAN	
Medan, 24 Juli 2023	
Lamp : Satu Berkas	
Hal : Seminar Proposal Skripsi	
Yth. Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia	
FKIP UMSU	
Bismillahirrohmanirrohim	
Assallamu'alaikum, Wr. Wb	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Feny Rizka Antami
NPM	: 1902040044
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Self Directed Learning</i> Berbasis Media <i>Wattpad</i> Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.	
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar; 2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy) 3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy) 4. Fotocopy K1, K2, K3 	
Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.	
Wassallam Pemohon,	
 <u>Feny Rizka Antami</u>	

Lampiran 9 : Berita Acara Seminar Proposal

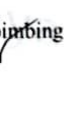
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
19 Juni 2023	Revisi proposal : cek pada EYD dan Format tulisan	
22/06/23	Revisi Bab I, cek pd LB M, RM, Tmpn	
27-06-2023	Bab II Revisi pada Teorinya diganti dengan referensi terbaru Bab III lustrum revisi	
20 Juni 2023	Bab I, II, Ace, Bab III Revisi pada lustrum di sesuaikan RM dan det proposal data	
24/07/23	Ace proposal	

Medan, 24 Juli 2023


Diketahui oleh:
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dosen Pembimbing


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Lampiran 10 : Lembar Pengesahan Propoasal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id




LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:



Nama : Feny Rizka Antami
 NPM : 1902040044
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.




Medan, 24 Juli 2023

Disetujui Oleh: *Unggul | Cerdas | Terpercaya*

<p>Ketua Program Studi</p>  <p>Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.</p>
---	--

Lampiran 11 : Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, tanggal 28 Agustus 2023 diselenggarakan seminar proposal Mahasiswa:

Nama : Feny Rizka Antami
 NPM : 1902040044
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembimbing* :


NO	Masukan dan Saran
1.	Revisi semi catat
2.	
3.	
4.	

Proposal ini dinyatakan ~~layak~~ / ~~tidak layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 28 Agustus 2023


Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia





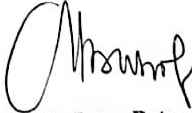
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing




Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Lampiran 12 : Berita Acara Seminar Proposal

	<p align="center">MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id</p>																				
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL																					
Pada hari ini Senin, tanggal 28 Agustus 2023 diselenggarakan seminar proposal Mahasiswa:																					
Nama NPM Program Studi Judul Skripsi	: Feny Rizka Antami : 1902040044 : Pendidikan Bahasa Indonesia : Pengaruh Model Pembelajaran <i>Self Directed Learning</i> Berbasis Media <i>Wattpad</i> terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023																				
Masukan dan saran dari dosen pembahas* :																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="443 976 496 1025">NO</th> <th data-bbox="496 976 1259 1025">Masukan dan Saran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="443 1025 496 1077">1.</td> <td data-bbox="496 1025 1259 1077">Judul harus dikonfirmasi ke Sekolah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1077 496 1128">2.</td> <td data-bbox="496 1077 1259 1128">Gambarkan RPP</td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1128 496 1180">3.</td> <td data-bbox="496 1128 1259 1180">KD RPP harus disesuaikan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1180 496 1240">4.</td> <td data-bbox="496 1180 1259 1240"></td> </tr> </tbody> </table>	NO	Masukan dan Saran	1.	Judul harus dikonfirmasi ke Sekolah	2.	Gambarkan RPP	3.	KD RPP harus disesuaikan	4.		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="443 976 496 1025">NO</th> <th data-bbox="496 976 1259 1025">Masukan dan Saran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="443 1025 496 1077">1.</td> <td data-bbox="496 1025 1259 1077">Judul harus dikonfirmasi ke Sekolah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1077 496 1128">2.</td> <td data-bbox="496 1077 1259 1128">Gambarkan RPP</td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1128 496 1180">3.</td> <td data-bbox="496 1128 1259 1180">KD RPP harus disesuaikan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1180 496 1240">4.</td> <td data-bbox="496 1180 1259 1240"></td> </tr> </tbody> </table>	NO	Masukan dan Saran	1.	Judul harus dikonfirmasi ke Sekolah	2.	Gambarkan RPP	3.	KD RPP harus disesuaikan	4.	
NO	Masukan dan Saran																				
1.	Judul harus dikonfirmasi ke Sekolah																				
2.	Gambarkan RPP																				
3.	KD RPP harus disesuaikan																				
4.																					
NO	Masukan dan Saran																				
1.	Judul harus dikonfirmasi ke Sekolah																				
2.	Gambarkan RPP																				
3.	KD RPP harus disesuaikan																				
4.																					
Proposal ini dinyatakan layak / tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi																					
Medan, 28 Agustus 2023																					
Disetujui oleh :																					
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	Dosen Pembahas																				
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.	 Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.																				

Lampiran 13 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

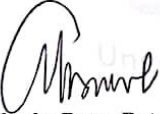

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Feny Rizka Antami
NPM	: 1902040044
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Self Directed Learning</i> Berbasis Media <i>Wattpad</i> terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

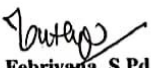
Pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Agustus 2023


Disetujui oleh:

<p>Dosen Pembahas</p>  <p>Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.</p>
--	--

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 : Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KPI/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3121 /II.3/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset


Medan, 26 Shafar 1445 H
 12 September 2023 M

Kepada Yth,
Kepala SMK Negeri 6 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMK Negeri 6 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : FENY RIZKA ANTAMI
 N P M : 1902040044
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbasis Media Wattpad terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan
 Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

DATA PRIBADI



Nama : Feny Rizka Antami
Tempat/Tanggal Lahir : Sulawesi Tenggara, 14 Febuari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Komaruddin
Nama Ibu : Basyariah, S.E
Alamat Rumah : Jl. Yos Sudarso 15,5 km Ling.2 Medan Labuhan
Sumatera Utara

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005 – 2010 : SD Negeri 060950
Tahun 2010 – 2013 : SMP Negeri 5 Medan
Tahun 2013 – 2016 : SMA Negeri 9 Medan